

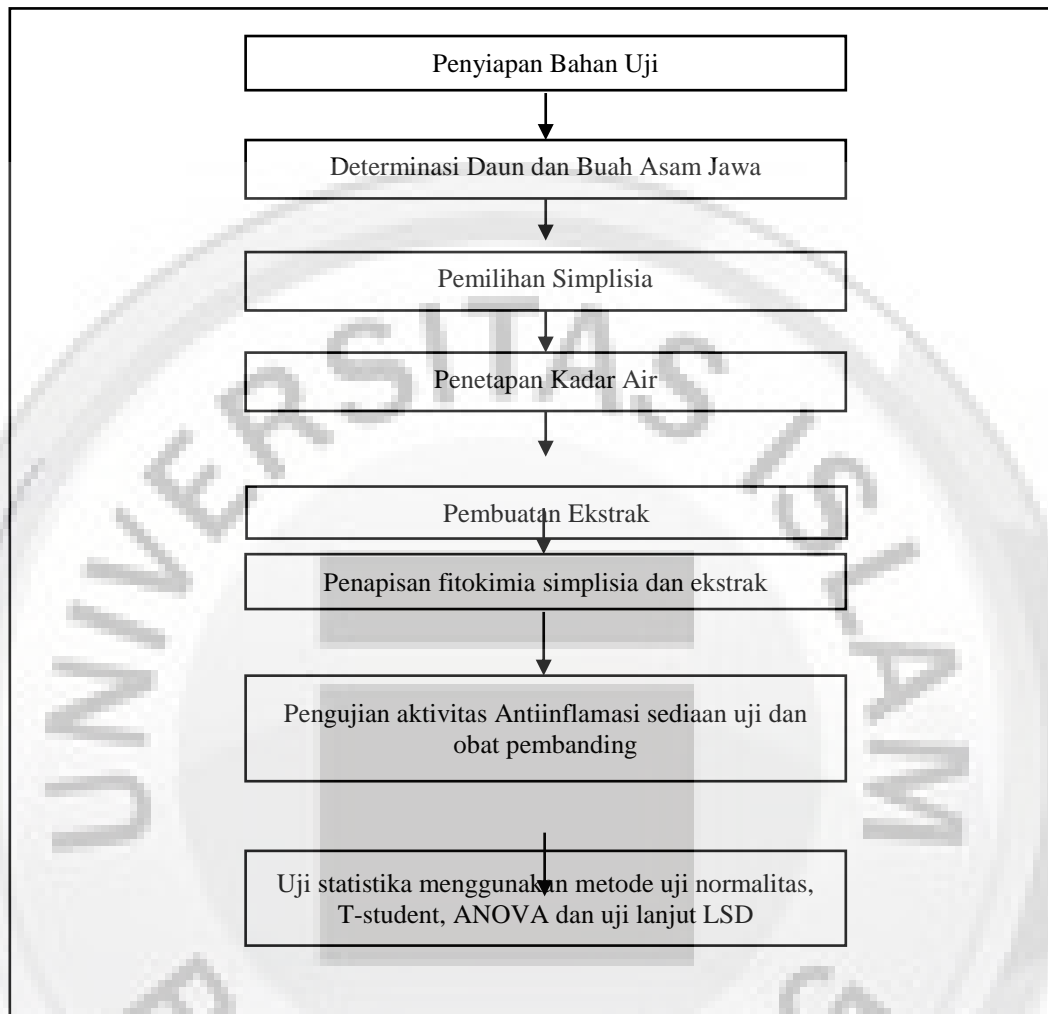
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

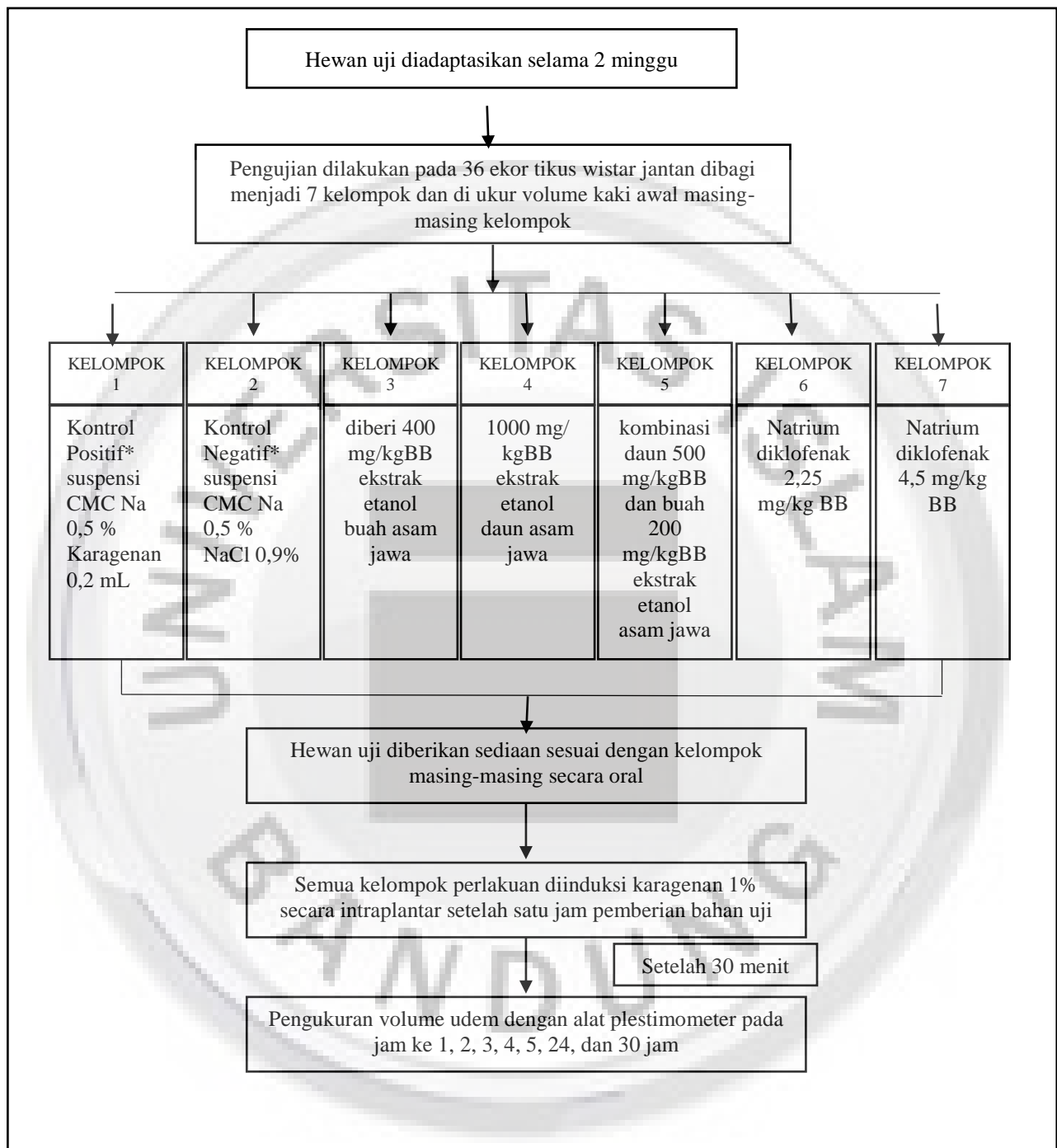
Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi penyiapan bahan uji, determinasi bahan uji, pembuatan ekstrak etanol 95% daun dan buah asam jawa, skrining fitokimia pada simplisia dan ekstrak, penetapan kadar air, orientasi dosis terhadap tikus jantan, pengujian aktivitas antiinflamasi.

Uji aktivitas antiinflamasi dilakukan dengan metode induksi karagenan lambda 1% diberikan secara intraplantar pada tikus jantan wistar, dikelompokkan menjadi 7 kelompok secara acak. Kelompok I merupakan kontrol positif tikus diberi suspensi CMC-Na 0,5% dalam aquades yang diinduksi karagenan, kelompok II kontrol negatif tikus diberikan suspensi CMC-Na 0,5% dalam aquades diinduksi NaCl 0,9%, III, IV dan V merupakan kelompok uji yang diinduksi karagenan dan diberi suspensi ekstrak uji, kelompok VI dan VII merupakan kelompok pembanding natrium diklofenak 2,25mg/kgBB dan natrium diklofenak 4,5mg/kgBB yang diinduksi karagenan dan diberi suspensi natrium diklofenak.

Volume kaki kiri semua tikus diukur dengan pletismometer untuk setiap 1, 2, 3, 4, 5, 24, dan 30 jam setelah di induksi karagenan lambda 1%. Selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan uji normalitas, T-student melihat keberhasilan induksi. Uji normalitas, ANOVA dan uji lanjut LSD untuk melihat perbedaan kebermaknaan antara kelompok uji dengan kelompok kontrol dan hubungan kombinasi dosis dengan aktivitas antiinflamasi.



Gambar II.1 Skema Metode Penelitian



Gambar I.2 Skema Pengujian Aktivitas Antiinflamasi

*Kontrol menggunakan satu tikus dimana kaki kiri kontrol positif, telapak kaki kanan kontrol negatif.